

PENINGKATAN PEMAHAMAN REMAJA MESJID DALAM PENCEGAHAN PEREDARAN NARKOBA PADA KALANGAN REMAJA DI DESA HELVETIA KABUPATEN DELI SERDANG

**Faizal Hamzah Lubis, Abrar Adhani, Agung Saputra,
Fadhil Pahlevi Hidayat, Sigit Hardiyanto, Jehan Ridho Izhansyah**

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*faizalhamzah@umsu.ac.id, abraradhani@umsu.ac.id, agungsaputra@umsu.ac.id,
fadhilpahlevi@umsu.ac.id, sigithardianto@umsu.ac.id, jehanridho@umsu.ac.id*

Abstract

This activity program aims to convey ideas and ideas for teenagers regarding the prevention of drug trafficking and abuse, especially for teenagers in Helvetia Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. The location of this activity was carried out at the Al-Ikhlas Mosque, Helvetia Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. The implementation of this activity was carried out in April 2022. The method of implementing the activity was carried out using lectures, case study discussions and mentoring activities for teenagers such as carrying out positive routine activities, including strengthening mosque youth organizations in order to prevent the dangers of drugs for teenagers. The results of the program being actualized, this activity gave a positive response for teenagers such as the enthusiasm of teenagers and the number of questions that emerged as well as complaints that often occurred in the field which then the team provided an explanation of the answers to the questions that emerged in order to provide insight into knowledge for teenagers.

Keywords: Adolescent Understanding, Deviant Behavior, Drugs.

Abstrak

Program kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan ide dan gagasan bagi remaja terkait pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba khususnya bagi para remaja di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Adapun lokasi kegiatan ini dilakukan di Masjid Al-Ikhlas Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2022. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan ceramah, diskusi studi kasus serta kegiatan pendampingan bagi remaja seperti melakukan kegiatan positif yang bersifat rutinitas antara lain penguatan organisasi remaja masjid dalam rangka sebagai upaya pencegahan bahaya narkoba bagi remaja. Hasil program diaktualisasikan kegiatan ini memberikan respon positif bagi remaja seperti antusiasme remaja dan banyaknya beberapa pertanyaan yang muncul serta keluhan-keluhan yang sering terjadi dilapangan yang kemudian tim memberikan penjelasan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang muncul agar dapat memberikan wawasan pengetahuan untuk anak remaja.

Kata kunci: Pemahaman Remaja, Perilaku Menyimpang, Narkoba.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, narkoba menjadi permasalahan di dunia bahkan merupakan di Indonesia masalah ini menjadi sangat serius yang harus diselesaikan. Narkoba adalah sebuah zat yang ketika dimasukkan kedalam tubuh

manusia yang berakibat pada gangguan bahkan ketergantungan fisik dan psikologis, lalu dapat juga perasaan seseorang atau suasana hati, bahkan hinggap perilaku atau tindakan seseorang (Amanada et al., 2017).

Kasus penyalahgunaan narkoba begitu tinggi terutama pada kalangan remaja. Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka penggunaan narkoba dari tahun ke tahun bahkan saat pandemi covid-19 berlangsung, angka penggunaan narkoba pada remaja tetap menjadi permasalahan dengan angka yang tinggi dan sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data (Biro Humas Kementerian Sosial RI, 2021)(Seputro & Elisabeth, 2020) (BNN, 2019) bahwa penyalahgunaan narkoba pada tahun 2021 sebanyak 3,6 juta orang diantaranya pengguna didominasi oleh para usia muda atau lebih dikenal dengan istilah remaja atau dapat dikatakan meningkat dari 20 persen menjadi 24-28 persen.

Remaja menjadi kelompok masyarakat yang paling sangat rentan menggunakan narkoba. Menurut (WHO, 2020) remaja didefinisikan sebagai fase yang berada pada peralihan usia anak ke dewasa, dimana rentang umur remaja berkisar pada umur 12-14 tahun. Selain itu, fase remaja juga ditandai dengan perubahan fisik, emosional, sosial dan lain-lain sehingga masa remaja menjadi masa yang rawan dan dapat terjerumus khususnya dalam penyalahgunaan narkoba.

Kemudian, berbagai faktor lain juga menjadi penyebab remaja menyalahgunakan narkoba, yakni dari faktor lingkungan yang tidak sehat, faktor psikis dari remaja, lalu mudah tergoda dengan ajakan teman, mudah putus asa, tidak memiliki pendirian yang kokoh bagi remaja, konflik serta rasa ingin tahu dengan cara mencoba (Try Hutama Hutabarat & Martua, 2021) (Kasim et al., 2020). Sementara itu lemahnya pengawasan yang senantiasa seharusnya diberikan oleh orang tua yang merupakan pondasi awal menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya remaja melakukan tindakan

yang menyimpang. Selain itu pola komunikasi yang kurang efektif yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak remaja yang sering melakukan percakapan tetapi memiliki tingkat kepatuhan yang rendah menjadi faktor pemicu anak remaja melakukan aksi perilaku yang abnormal. Padahal komunikasi yang intens dalam bentuk nasihat yang rutin dilakukan oleh orang tua seperti jaga kesehatan kepada anak pada umumnya mempunyai kepentingan untuk anaknya. Maka dari itu, penyalahgunaan narkoba akan memiliki dampak buruk pada masyarakat terutama pada kejiwaan, sosial ekonomi dan masa depan remaja itu sendiri.

Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah guna mencegah dan mengatasi penyalahgunaan narkoba, seperti dengan penguatan struktur dalam fungsi keluarga dan masyarakat juga dapat dilihat dengan membentuk lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga yang berfungsi untuk mengendalikan, pengawasan, pencegahan, dan pemberantasan narkoba (Jabar et al., 2021). Selain itu, beberapa upaya yang dilakukan Pemerintah juga mengeluarkan aturan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika untuk mereduksi kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

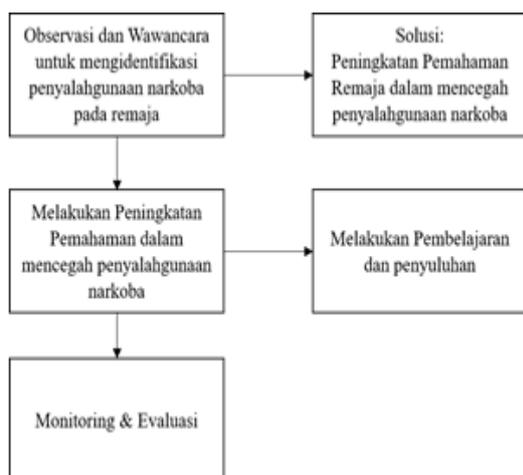
Lokasi mitra yang terletak pada Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang merupakan kawasan dengan permasalahan terkait penyalahgunaan narkoba pada remaja yang cukup tinggi. Selain itu, remaja juga belum memiliki pemahaman yang baik terkait dengan bahayanya narkoba, dampaknya bagi masa depan, dan lain sebagainya sehingga pengabdian ini menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman remaja terkait penyalahgunaan narkoba

tersebut. Permasalahan yang dialami oleh mitra meliputi:

- a. Belum memiliki pemahaman terkait dengan bahaya penyalahgunaan narkoba.
- b. Keterbatasan sikap dan tindakan terkait mengatasi peredaran narkoba di lokasi mitra tersebut.
- c. Perlunya strategi dalam menghadapi situasi darurat narkoba pada lokasi mitra.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program kemitraan masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Metode ini pada hakikatnya memberikan penekanan pada manfaat program dalam meningkatkan pemahaman remaja dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba dengan cara senantiasa melakukan aktivitas kegiatan positif bagi remaja serta senantiasa patuh terhadap aturan yang berlaku di masyarakat.

Tahapan- tahapan pelaksanaan pada program kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan wawancara dilapangan yang bertujuan sebagai

pengidentifikasian awal terkait lokasi rawan penyalahgunaan narkoba di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan mulai tanggal 16-18 Januari 2022. Kemudian, hasil analisis yang didapatkan dilapangan dapat menunjukkan bahwa remaja kurang memahami terkait penyalahgunaan narkoba.

- b. Melakukan peningkatan pemahaman terkait penyalahgunaan narkoba dengan cara membuat kegiatan diskusi, ceramah tentang bahaya narkoba bagi masyarakat khususnya pada usia remaja.
- c. Melakukan pendampingan kepada remaja dengan cara melakukan kegiatan positif seperti penguatan manajemen organisasi remaja mesjid dalam rangka meningkatkan aktivitas yang dinilai positif sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja.
- d. Melakukan monitoring, evaluasi yang telah dilaksanakan dengan memberikan angket sehingga menjadi bahan evaluasi bagi tim terkait keberhasilan program kegiatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini berlangsung di Masjid Al-Ikhlas Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi serta pemberian contoh kasus faktor dan dampak penyalahgunaan narkoba bagi remaja seperti dampak psikologi dan

sosial yang dapat merusak masa depan remaja. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan melibatkan peserta kegiatan Ikatan Remaja Masjid Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Awal berlangsungnya kegiatan ini dilakukan dimulai dari proses pengamatan langsung dilapangan terkait temuan-temuan masalah yang muncul sehingga menemukan ide kegiatan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, pendampingan dan evaluasi guna memberikan pemahaman akan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi usia remaja dan pemberian motivasi terhadap remaja agar remaja memiliki sikap mawas diri atau kehati-hatian mereka agar tidak menimbulkan efek negatif serta merugikan diri sendiri dan orang lain.

Hasil program kegiatan ini dapat dilihat memberikan respon yang sangat positif bagi remaja sebab banyaknya muncul pertanyaan-pertanyaan yang mereka lihat berdasarkan fakta di lapangan dan keluhan-keluhan yang muncul dilapangan yang kemudian tim memberikan penjelasan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang muncul.



Gambar 1. Tim Memberikan Gambaran Program Kemitraan Masyarakat

Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Suasana Kegiatan Program

Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Foto Bersama Dengan Peserta Kegiatan

Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan program kegiatan masyarakat dengan judul “Peningkatan Pemahaman Remaja Masjid Dalam Pencegahan Peredaran Narkoba Pada Kalangan Remaja di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang” menghaturkan rasa syukur kehadiran Allah SWT serta berterima kasih untuk semua pihak yang ikut serta, LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus remaja dan masyarakat di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra kegiatan.

Dalam kegiatan ini, kami sadar masih terdapat kekurangan, maka harapan kami adanya masukan yang membangun guna menjadi koreksi di masa yang akan datang. Semoga tulisan

ini dapat menjadi sarana menambah ilmu dan dengan adanya program kegiatan m Pemahaman dalam Mencegah Peredaran Narkoba Terhadap Remaja Mesjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanada, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017. Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339-345.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Biro Humas Kementerian Sosial RI. 2021. Penyalahgunaan Napza Tetap Tinggi selama Pandemi, Penyuluh Sosial Dituntut Lebih Responsif Edukasi Masyarakat. *Kemensos.Go.Id*.
<https://kemensos.go.id/penyalahgunaan-napza-tetap-tinggi-selama-pandemi-penyuluh-sosial-di>
- BNN. 2019. Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkatkan. *Bnn.Go.Id*.
<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Hardiyanto, Sigit & Romadhona, E. S. 2018. Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan) *Jurnal Interaksi*.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>.
<http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v2i1.1785>
- Hardiyanto, Sigit. Hidayat, F.P, Lubis, F, H.. 2021. Interpersonal Communication of Parents in The Pandemic Covid-19 in Forming Childrens Personality in Medan City. *Atlantis Press*
<https://www.atlantispress.com/proceedings/jcc-21/125964697>
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. 2021. Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba. 5(6), 5–12.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. 2020. Peningkatan Pengetahuan Remaja Mengenai Narkoba di Kalangan Remaja Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdibas*, 2(6), 1276-1280.
- Seputro, W. H., & Elisabeth, M. P. 2020. Peningkatan Pengetahuan Remaja Mengenai Narkoba, Seks Bebas, dan HIV Menggunakan Kerangka Kerja Theory of Planned Behaviour. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 200-216.
<https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1190>
- Try Hutama Hutabarat, D., & Martua, J. 2021. Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pentingnya Bahaya Narkoba Terhadap Remaja. 1(1), 2797-5029.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- WHO. 2020. Adolescent Health and Development. Oktober.
<https://www.who.int/westernpacific/news/q-a-detail/adolescent-health-and-development>